

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim, S., dkk. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Ardi, M. Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar. 2019. *Jurnal Eksos*, 8(1). 42-53.
- Dwi, A, P., Siti, A, N., Dinie, A, D., Yayang, F, F. (2021). "Impelementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 5(5). 4328-4333.
- Amanda, F, P., Dini, A., Yayang, F, P. (2021). "Implementasi Pembelajaran PKN Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 5(3). 7362-7368.
- Anderson I., Riana, S. (2016). "Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2). 251-274.
- Anggito, A., Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Aninda, D, R. (2016). "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI dalam Meningkatkan Karakter Siswa Bebas Tradisi Pesantren". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2). Universitas Islam Kalimantan. 35-48.
- Ardy, N, W. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri., dkk. (2021). *Integrasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah Lokal*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Budiutomo. (2016). "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentu Karakter Bangsa". *Academy of Education Journal*, 4(1). 262-278.
- Citra, Y. (2012). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia (grup relasi inti media).
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinda, Y., Nur, F, H, N. 2019. *Pendidikan Kewarganegaraan Materi MI*. Medan: Perdana Publishing.
- Fadilah., dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Cv Agrapana Media.
- Fikri, M, Z., Dinie, A, D. (2021). "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa". *Jurnal Pekan*, 6(1). 104-115.

- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Lampung: Cv Gre Publish.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasabullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Haryati, S., dkk. (2015). "Implementasi Data Miring Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5". *Jurnal Media Infotama*, 11(2). Universitas Dasehan Bengkulu. 1-6.
- Helaluddin., Hengki, W. (2019). *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Marjohan., Ria, A. (2018). "Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1). 111-126.
- Maryono., Hendra, B., Resty, O. (2018). "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1). 20-38.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia (grup relasi inti media).
- Neliwati. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Cv Widya Puspita.
- Nurul, A, N., Dini, A, D. (2021). "Penanaman Nilai Moral dan Karakter Di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplemntasikan Nilai-nilai Pancasila". *Edu Psy Couns Journal*, 3(1). 119-127.
- Oktafiani, Adistia, R. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di SD. *Jurnal Eduscience*, 4(2). 74-80.
- Puspa, P, A. 2015. Penerapan Hukuman, Bias antara Upaya Menanamkan Disiplin dengan Melakukan Kekerasan terhadap Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2). November 2015. 18-29.
- Rosdiana, A, B. 2015. *Dasar-dasar Pendidikan*. Medan: Cv Gema Ihsani.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.

- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib, 1(1)*. 120-143.
- Salim., Mhd, I, R. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Seno, D. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Kelas II Sekolah Dasar*. Semarang: Unnes.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&N*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamti. (2019). *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul PPKN Sd/Mi Kelas V*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprahaditi, J, N. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, E., Toni, N. 2018. *Pendidikan Pancasila*. Medan: Cv Widya Puspita.
- Syafaruddin. (2014). *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin., dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama.
- Winarto. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Yolanda, A. (2019). *"Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN Kelas V SDN 113 Rejang Lebong"*. IAIN Curup.
- Yulia, C. (2012). "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1)*. 237-249.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaeful, A, F. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek Wawancara: Guru

1. Bagaimana Ruang Lingkup pembelajaran PKn di kelas V?
2. Bagaimana Materi dan fokus pembelajaran PKn di kelas V?
3. Bagaimana tujuan pembelajaran PKn di kelas V?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas V, terkait Strategi, Metode dan Model pembelajaran?
5. Bagaimana pendidikan karakter di kelas V?
6. Bagaimana Metode pendidikan karakter yang digunakan di kelas V?
7. Bagaimana Pendekatan yang digunakan dalam pendidikan karakter di kelas V?
8. Bagaimana Pilar-pilar pendidikan karakter yang diajarkan pada siswa di kelas V?
9. Bagaimana Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter di kelas V?
10. Bagaimana Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di kelas V?
11. Apakah ada sanksi yang di berlakukan apabila siswa melanggar pilar pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru dan pihak sekolah?

Subjek Wawancara: Siswa

1. Pukul berapa kamu berangkat dan tiba di sekolah?
2. Apakah kamu pernah terlambat sampai di sekolah?
3. Apakah kamu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik?
4. Apakah kamu memperhatikan guru ketika mengajar?
5. Apakah kamu ribut di kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung?
6. Apa yang dilakukan guru apabila kamu tidak memperhatikan pelajaran?
7. Apakah kamu pernah mengganggu teman?
8. Apakah kamu pernah berkelahi dengan teman di sekolah?
9. Apakah ada hukuman yang diberikan guru apabila kalian berkelahi di kelas?
10. Apakah kamu pernah berkata kasar kepada teman?

11. Bagaimana hukuman yang diberikan guru jika kamu melanggar sopan santun?
12. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
13. Apakah kamu menyontek temanmu?
14. Apakah kamu sudah menerapkan disiplin yang baik sebagai siswa?
15. Apakah kamu menjaga kebersihan kelas?
16. Apakah kamu sudah menerapkan peraturan yang diberlakukan disekolah?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN OBSERVASI

KISI-KISI	FAKTA	OPINI
Sekolah		
Alamat Sekolah		
Ruangan Kelas		
Ruangan Kantor Guru		
Ruangan Kamar Mandi		
Ruangan Perpustakaan		
Halaman Sekolah		
Papan Tulis		
Kursi Dan Meja		
Pakaian Siswa		
Proses Belajar Mengajar		
Kebersihan Kelas		
Sikap Siswa		

TAHAPAN-TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan-tahapan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini, tentang "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara" sebagai berikut:

1) Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, saya mendatangi rumah Operator Sekolah untuk menanyakan boleh tidaknya dilakukan penelitian di Sekolah tersebut, Operator Sekolah menyarankan saya terlebih dahulu untuk menghubungi kepala sekolah, berhubung kepala sekolah sedang sakit dan berobat keluar kota, Kemudian saya menelvon Kepala Sekolah SDN 101380 untuk meminta izin penelitian. Kemudian keesokan harinya saya melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data profil sekolah lebih lanjut dan tentunya memberikan surat permohonan izin riset kepada sekolah dan mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang ingin saya adakan. Kemudian pada tahap ini saya langsung menghubungi subjek penelitian yang akan diwawancarai dan diobservasi.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama kali saya mewawancarai wali kelas V, di hari berikutnya saya mewawancarai guru-guru yang mengajar di kelas V. Setelah saya memperoleh informasi dan data dari hasil wawancara, kemudian saya melakukan observasi di kelas V dan dihari berikutnya saya melakukan observasi lagi di kelas V untuk memperkuat data yang saya peroleh dari hasil wawancara.

Setelah saya memperoleh data dari hasil wawancara bersama guru dan observasi, kemudian saya mewawancarai 4 orang siswa kelas V, setelah saya memperoleh informasi, saya melakukan pengecekan dan perbandingan terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum dilengkapi agar data yang diperlukan didapatkan dengan lengkap dan dapat memenuhi target.

3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh saya dan dirasa sudah mencukupi, saya melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh.



Lampiran 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

WAWANCARA I

- Hari/Tanggal** : Rabu, 18 Mei 2022
- Lokasi** : SD Negeri 101380 Batang Pane III
- Subyek Penelitian** : Guru Kelas V
- Fokus Pertanyaan** : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pkn
- Durasi** : 5 menit 19 detik
- Peneliti : Assalamua'laikum ibu
- Guru : Wa'alaikumussalam
- Peneliti : Saya Endang Wahyana Sari mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan mulai mewawancarai ibu, berhubung ibu merupakan Guru Kelas V, apakah ibu sudah siap?
- Guru : Iya saya siap.
- Peneliti : Disini saya akan mewawancarai ibu terkait pembelajaran Pkn dan pendidikan karakter siswa bu, ibu bersedia?
- Guru : Bersedia.
- Peneliti : Bagaimana ruang lingkup pembelajaran Pkn siswa kelas V bu?
- Guru : Kalau Pkn, berhubung saya jurusannya gak Pkn, ya kalau saya mengajar kurang mumpunilah di bagian Pkn, tapi akan selalu saya usahakan agar anak-anak punya karakter masing-masing sesuai pembelajaran Pkn.
- Peneliti : Kemudian bu, untuk materi pembelajaran Pkn nya bagaimana ya bu?

Guru : Materi pelajaran Pkn di sesuaikan dengan bukunya. Kita kan menggunakan buku Tema K-13 ya, jadi ya di ikuti sesuai pelajaran Tematiknya.

Peneliti : Dan fokus pembelajarannya bu?

Guru : Fokus pembelajarannya juga disesuaikan dengan buku pelajaran Tema nya, kadang tergantung kondisi belajarnya juga, karna kadang mengajarkan ada kendala juga.

Peneliti : Kendala yang bagaimana ya bu?

Guru : Kadang kan buku Tema ini tidak terlalu memfokuskan pada tiap mata pelajarannya. Kadang juga banyak terjadi kendala lainnya.

Peneliti : Misalnya, kendala yang seperti apa ya bu?

Guru : Seperti kurangnya konsentrasi siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, karna kan perilaku siswa ini beragam, kadang beberapa siswa tidak konsentrasi saat proses Belajar Mengajar, mengobrol dengan temannya, jadi konsentrasi mereka tidak fokus ketika saya menjelaskan pelajaran, ketika mereka tidak fokus sama apa yang saya jelaskan, jadi mereka pun pasti tidak mengerti sama pelajaran yang berlangsung, trus ketika saya kasih tugas, pasti ada itu beberapa siswa yang malah contek-contekan, mencontek temannya, Ya karna gak bisa jawab tugas yang diberikan, karna tidak fokus dan konsentrasi sama apa yang saya jelaskan.

Peneliti : Selain itu bu, apa masih ada lagi kendala lainnya?

Guru : Kadang siswa juga suka itu ganggu temannya, jalan-jalan di kelas gitu, udah di peringatin, udah di nasehatin, dihukum juga kadang, tapi ya gitu, namanya anak-anak, jiwa bermain mereka aktif sekali. Itu aja sih kendala yang sering terjadi.

Peneliti : Hemm begitu ya bu, kemudian Dalam pelaksanaan pembelajarannya, ibu menggunakan strategi pembelajaran yang bagaimana ya bu?

Guru : Kadang saya menggunakan strategi model Ceramah, kadang model Kelompok. Bermacam-macamlah, tergantung materi pelajarannya. Disesuaikan sama materinya, cocoknya pake model yang gimana.

Peneliti : Disesuaikan ya bu?

Guru : Iya, disesuaikan dengan materi pelajarannya, cocoknya menggunakan strategi apa. Kalau materi pelajarannya cocok pake model ceramah, ya saya pake model ceramah, kalo cocoknya pake model diskusi, ya kita pake model diskusi, saya bentuk beberapa kelompok belajar gitu, biar anak-anak diskusi kelompok buat menjawab dan menyelesaikan tugas yang saya berikan.

Peneliti : Bagaimana dengan metode dan model pembelajaran yang ibu gunakan?

Guru : Sama juga, dengan strategi pembelajarannya. Metode dan modelnya juga disesuaikan dengan materi pelajarannya, karna kita ada Rpp juga, kadang kita ngikutin Rpp, kita sesuaikan materinya cocok pake model yang gimana kan, pokoknya kita gunakan cara terbaik bagaimana materi pelajarannya agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak, kita lakukan yang terbaiklah gimana caranya agar pelajaran yang akan di pelajari cepat di mengerti trus di pahami anak-anak.

Peneliti : Mengenai Tujuan dari Pembelajaran PKn bagaimana ya bu?

Guru : Kalau untuk tujuan dari pembelajaran PKn, pastinya kita ajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang digunakan dalam buku pelajaran kita, yang terutama itu bertujuan untuk menanamkan rasa cinta pada tanah air ya, kemudian menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa, rasa sayang pada sesama teman,

kemudian pastinya tujuan pembelajaran PKn itu untuk menanamkan sopan santun dan moral siswa ya, agar siswa memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran Pancasila, pokoknya tujuan pembelajaran pastinya kita maksimalkan agar tertanam pada diri siswa

Peneliti : Jadi bu, pada bagian pendidikan karakternya, bagaimana ibu mengajarkan pendidikan karakter kepada para siswa terkait pendidikan Pkn?

Guru : Disini kan anak-anak masih dalam masa bandel-bandelnya, pada masa pubertasnya. Jadi saya usahakan yang terbaik mendidik karakter mereka, kalau jumpa disekolah saya ajari bagaimana menjadi anak yang baik, trus kan udah mulai dewasa, jadi saya ajarin apa yang harus di perbuat, apa yang tidak boleh diperbuat. Terkadang kalau sudah pulang sekolah dan jumpa dijalanpun saya tegur juga, nasehatin juga. Karna mulai dari sekolah tetap anak kita, di luarpun kalau jumpa dengan anak didik yang lari dari jalurnya, ya di nasehati, misalkan seperti balap-balapan naik kereta di jalan, nanti jatuh, jadi di tegur, dinaseti.

Peneliti : Berarti, mendidik karakter mereka mulai dari dalam dan luar sekolah ya bu?

Guru : Iya, diluar sekolah juga tetap kita pantau yang terlihat. Karna kan tidak semua bisa di pantau di luaran sekolah, jadi ya hanya sebagian yang terlihat di luar sekolah dan bisa dipantau. Yang jauh rumahnya ya jarang jumpa, jarang terpantau.

Peneliti : Berarti menggunakan pendekatan kepada siswa ya bu?

Guru : Iya, pendekatan dulu kepada siswa untuk mendidik dan melihat karakter mereka. Diperhatikan dulu siswa-siswa kita, selagi bisa terpantau kita pantau terus lah, kalo sudah lari dari jalurnya sebagai siswa, kita nasehatin, ya kita tegur kalau salah.

Peneliti : Bagaimana Latar Belakang Pendidikan Karakter yang diajarkan kepada siswa ya bu?

Guru : Latar belakang pendidikan karakter yang kami ajarkan kepada siswa itu, yaitu Undang-undang dasar tahun 1945 ya, karena kan dalam Undang-undang 1945 sudah menjelaskan bagaimana karakter generasi yang harus di tanamkan pada generasi muda sebagai generasi bangsa. Kemudian, Pancasila juga dijadikan latar belakang pendidikan karakter, nah sila-sila dari kelima Pancasila itulah karakter yang harus ditanamkan pada diri siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Peneliti : Mengenai landasan pendidikan karakternya bu?

Guru : Kalau landasan pendidikan karakter, kita kan Alhamdulillah yah di sekolahan ini mayoritas beragama Islam, Nah, sesuai ajaran agama Islam lah kita amalkan, yang menjadi landasan pendidikan karakter di sekolah ini tentunya berlandaskan kepada Al-qur'an dan Hadist yah, juga kita sesuaikan lagi pastinya juga berlandaskan Undang-undang 1945 dan Pancasila

Peneliti : Kalau pilar-pilar pendidikan karakternya bu, pilar-pilar apa saja ya bu yang ditanamkan kepada para siswa?

Guru : Ya kalau saya ya, saya usahakan akhlak yang paling utama di zaman ini, karna kan tutur sapa, sopan santun, sikap, itu sudah susah sekali kalau di zaman sekarang ini. Apalagi jumpa sama orang tua, orang yang lebih tua, tata kramanya ya ampun, susah sekali untuk di ajari dan pembiasaanya.

Peneliti : Ibu mulai dari akhlaknya, ya bu?

Guru : Iya, akhlak yang paling utama, sopan santunnya, tata kramanya, disiplinnya, kebersihannya.

- Peneliti : Bagaimana ya bu cara ibu mengajarkan karakter tersebut kepada siswa?
- Guru : Mengajarkannya ya, emm saya mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk kepada mereka. Membiasakan yang baik trus melarang hal yang buruk.
- Peneliti : Contohnya, seperti apa ya bu?
- Guru : Contohnya mengajarkan mereka kalau ngomong sama orang tua, guru, teman, gak boleh ngomong kasar gitu, harus sopan sama orang tua, jangan melawan orang tua, jangan melanggar peraturan, jangan berantem sama kawan, karna kan anak-anak ini kadang suka sekali saling ejek-ejekan sama kawan, trus nanti ujung-ujungnya berantem. Ya saja ajarkan, saya kasih tau kalo saling ejek-ejekan itu gak baik, jangan dilakukan lagi, jangan berantem lagi sama kawannya.
- Peneliti : Selain itu bu?
- Guru : Saya ajarkan juga menjaga kebersihan kelas, membuang sampah di tempatnya gitu. Berpakaian rapi juga, Pokoknya saya ajarkanlah hal-hal baik agar tertanam karakter yang baik pada anak-anak.
- Peneliti : Terkait fungsi dan tujuan pendidikan karakternya, bagaimana fungsi dan tujuan pendidikan karakter yang di harapkan sekolah?
- Guru : Kalau saya sih, tujuannya agar akhlak anak-anak baik nantinya, kalau akhlaknya baik, pasti ini mengikuti kepintarannya. Menurut saya akhlak yang utama, walaupun dia pintar dalam pelajaran tapi akhlaknya gak ada, tata kramanya buruk, susah. Terus, Mengenai fungsi dari pendidikan karakter ya, pastinya fungsi pendidikan karakter ini sama dengan tujuannya ya, karena fungsi dari diajarkannya pendidikan karakter kepada siswa yaitu untuk mengembangkan potensi dasar yang dimiliki siswa agar sesuai dengan arahan yang baik, pokoknya berfungsi untuk

menumbuhkan potensi baik dalam diri siswa ya, agar siswa memiliki karakter yang baik, sifat dan watak yang baik, terarah sesuai dengan ajaran yang kita tanamkan

Peneliti : Berarti mendahulukan akhlak ya bu dari pada Ilmu?

Guru : Iya, akhalaknya dulu yang diutamakan. Karna walaupun dia pintar tapi gak sopan, suka berantem sama kawannya, sama aja kan buruk juga. Jadi ya kita tanamkan dulu karakter yang baik sembari kita ajarkan ilmu pengetahuan.

Peneliti : Apakah pendidikan karakternya di integrasikan atau disatukan dalam pembelajaran sehari-hari bu?

Guru : Iya, pelajaran akhalaknya kan sudah ada di buku tema semua, misalnya mengajarkan tentang materi ini, pasti ada pendidikan karakternya juga di pelajaran itu, jadi ya kita mengajarkan materi pelajaran juga pastinya ada itu pendidikan karakternya, akhalaknya yang kita ajarkan sama siswa.

Peneliti : Dalam pembelajaran Pkn bu, bagaimana ibu mengintegrasikan atau menyatupadukan dengan pendidikan karakternya?

Guru : Kalau dalam pembelajaran Pkn itu kan setiap materi pelajarannya pasti ada pendidikan karakternya. Contohnya materi Hak dan Kewajiban, pasti kan diajarkan apa hak dan kewajibannya kalau di sekolah, apa hak dan kewajiban di rumah, apa hak dan kewajiban kalau di dalam masyarakat, mereka punya hak dan kewajiban. Jadi sambil belajar Pkn sambil kita ajarkan karakter juga, kita tanamkan juga karakter sama akhlak yang baik untuk siswa. Selalu diajarkanlah karakternya disetiap materi perajarannya.

Peneliti : Apakah ibu juga mengaplikasikan pendidikan karakter ini dalam mata pelajaran lainnya selain mata pelajaran Pkn?

Guru : Iya. Di semua materi pelajaran itu ada pendidikan karakter, di matematika pun bisa di ajarkan pendidikan karakter, di pelajaran Ipa juga. Karna di buku tema sudah di gabungkan Ipa, Ips, Bahasa Indonesia, Pkn, Sbk sudah di gabung, jadi semua itu harus punya pendidikan karakternya masing-masing. Harus selalu diajarkan sama siswanya juga pendidikan karakternya.

Peneliti : Pendidikan karakternya selalu di tanamkan dalam setiap materi pelajaran ya bu?

Guru : Iya, selalu ditanamkan pendidikan karakternya, Selalu di aplikasikan juga di setiap mata pelajaran yang kita lakukan.

Peneliti : Oh iya bu, terimakasih ya bu, mohon maaf jika ada kata-kata saya yang salah

Guru : Iya, sama-sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA 2

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Lokasi : SD Negeri 101380 Batang Pane III

Informan : Guru Agama Kelas V

Fokus Pertanyaan : Karakter siswa dan Pendidikan Karakter siswa kelas V

Durasi : 5 menit 1 detik

Peneliti : Assalamua'laikum pak

Guru : Wa'alaikumussalam

Peneliti : Disini saya ingin mewawancarai bapak terkait karakter siswa kelas V, berhubung bapak merupakan Guru Agama di kelas V, apakah bapak bersedia?

Guru : Saya bersedia.

Peneliti : Menurut bapak bagaimanakah karakter siswa kelas V?

Guru : Gimana ya, pastinya ada yang karakternya Baik, Ada yang kurang baik, karna ada yang bandel, ada yang baik, bermacam-macam karakter setiap siswanya.

Peneliti : Terkait kedisiplinannya bagaimana ya pak?

Guru : Karna bermacam karakter anak-anak, kalau kedisiplinannya ada yang disiplin, pastinya ada juga yang kurang disiplin, tapi untuk siswa kelas V, sudah bisa dikatakan 80% mereka sudah melaksanakan kedisiplinan sebagai siswa.

Peneliti : Kalau yang kurang disiplin, contohnya seperti apa ya pak?

Guru : Siswa kurang disiplin, Contohnya kadang gak berpakaian rapi, kadang gak pake sepatu, kadang gak pake simbol juga, ya gitu lah.

Peneliti : Terkait sopan santun siswanya, pak?

Guru : Untuk sopan santunnya, sama seperti disiplin juga, ada yang sopan santunnya baik, pastinya ada juga yang kurang baik. Pastinya ada beberapa siswa yang kurang dalam hal sopan santun karna bandel.

Peneliti : Contohnya, pak?

- Guru : Contohnya, kadang gak sopan suka jalan-jalan di kelas pas jam belajar, sama kawannya omongannya gak sopan, kadang suka main ejek-ejekan sama kawannya gitu.
- Peneliti : Bapak sebagai guru yang mengajar siswa di kelas V, bagaimana cara bapak mengajarkan pendidikan karakter kepada para siswa, terkait kedisiplinan dan sopan santun siswa, pak?
- Guru : Kalau saya biasanya mengajarkan karakter yang baik kepada para siswa terkait kedisiplinan, saya memberikan mereka contoh. Memberikan mereka teladan yang baik, perbuatan apa yang harus kita contohkan kepada anak-anak, contohnya mengajarkan kedisiplinan tepat waktu, ya kita contohkan tepat waktu itu yang bagaimana, jadi keuntungan tepat waktu itu seperti apa. Mengajarkan karakter jujur, kita ajarkan kepada mereka bagaimana sikap jujur itu, pokoknya kita beri pemahaman bagaimana definisi kedisiplinan, jujur, sabar, tanggung jawab, semua kita ajarkan kepada para siswa.
- Peneliti : Artinya, menjadi teladan yang baik terlebih dahulu ya pak?
- Guru : Iya, kita ajarkan dan kita berikan contoh terlebih dahulu, menjadi teladan yang baik, biasanya kami lakukan seperti itu.
- Peneliti : Mengenai pelanggaran peraturan sekolah pak, apakah ada dari siswa kelas V yang melakukan pelanggaran peraturan?
- Guru : Pasti ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran.
- Peneliti : Misalnya, pak?
- Guru : Kadang gak pake atribut sekolah, kayak simbol, dasi, tali pinggang sekolah gitu.
- Peneliti : Apakah ada hukuman dari sekolah terkait pelanggaran peraturan yang dilakukan siswa pak?

Guru : Ada, kalau hukuman tentang pelanggaran peraturan pastinya ada. Tetapi hukumannya tidak terlalu memberatkan kepada siswa dan kita usahakan sebaik mungkin memberikan hukuman yang bermanfaat untuk siswa. Hukuman yang kita berikan seperti melakukan kebersihan, mengutip sampah untuk kebersihan sekolah juga. Kita berikan hukuman lari-lari di lapangan sekolah, untuk membentuk kekuatan fisik dan menyehatkan siswa juga, yang terpenting kita tidak menyakiti fisik siswa, tentunya kita berikan hukuman yang bermanfaat kepada siswa.

Peneliti : Apakah ada tata tertib aturan sekolah untuk para siswa pak?

Guru : Kalau tata tertib dan Peraturan pastinya ada.

Peneliti : Apakah ada Peraturan tertulisnya yang wajib di patuhi pak?

Guru : Kalau Peraturan ini biasanya gak ditulis sih, cuman di sampaikan aja sama siswanya. Contohnya peraturan berpakaian rapi, membuang sampah, dan lain-lain.

Peneliti : Apakah para siswa kelas V sudah baik dalam menjalankan tata tertib dan Peraturan sekolah pak?

Guru : Ada yang sudah menjalankan dengan baik, ada juga yang belum. Contohnya seperti tata tertib dan aturan siswa harus berpakaian rapi, tidak boleh bolos kelas.

Peneliti : Apakah siswa kelas V sudah menjalankan dengan baik pak?

Guru : Ada beberapa siswa yang masih mengabaikan tata tertib dan aturan, karena masih ada beberapa siswa yang tidak berpakaian rapi, tidak menggunakan atribut sekolah, contohnya seperti tidak menggunakan simbol sekolah, tidak memakai tali pinggang, tidak memakai dasi, topi, ada yang sudah menaati dengan baik, ada juga yang masih mengabaikan tata tertib dan aturan sekolah.

- Peneliti : Tarkait keterlambatan siswa saat masuk kelas pak, apakah masih ada siswa yang terlambat?
- Guru : Ada beberapa siswa juga yang kadang tidak tepat waktu, karna adanya covid-19 ini kan, jadwal masuk sekolah kadang berubah-ubah dan karna perubahan jadwal, ada beberapa siswa juga yang tidak tepat waktu.
- Peneliti : Terkait proses belajar-mengajar, apakah sudah berjalan secara kondusif pak?
- Guru : Kalau untuk proses belajar-mengajar sudah berjalan lancar, Alhamdulillah tidak ada kendala. Kami usahakan proses belajar-mengajar berjalan dengan baik.
- Peneliti : Baik pak, terimakasih banyak ya pak.
- Guru : Oke, sama-sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA 3

- Hari/Tanggal** : Kamis, 19 Mei 2022
- Lokasi** : SD Negeri 101380 Batang Pane III
- Informan** : Guru PJOK Kelas V
- Fokus Pertanyaan** : Karakter, Pendidikan Karakter siswa kelas V

Durasi : 1 menit 39 detik

Peneliti : Assalamua'laikum pak.

Guru : Wa'alaikumussalam.

Peneliti : Disini saya akan mewawancarai bapak terkait karakter siswa kelas V, berhubung bapak merupakan guru Penjas yang mengajar di kelas V, apakah bapak bersedia?

Guru : Bersedia.

Peneliti : Sebagai guru yang mengajar di kelas V, menurut bapak bagaimana karakter siswa kelas V pak, apakah sudah mencerminkan karakter peserta didik yang baik?

Guru : Kalau karakter mereka ada yang baik, ada juga yang kurang baik. Tapi akan selalu kami usahakan mengajarkan yang baik kepada siswa, akan selalu kami bina kembali.

Peneliti : Apakah selama melakukan proses belajar-mengajar dengan bapak, mereka melanggar peraturan pak?

Guru : Ada juga beberapa yang melanggar peraturan, seperti berpakaian kurang rapi, tidak memakai atribut sekolah juga.

Peneliti : Apakah ada hukuman untuk yang melanggar peraturan pak?

Guru : Kalau hukumannya pasti ada.

Peneliti : Hukumannya seperti apa ya pak?

Guru : Hukumannya paling mereka lari-lari di lapangan beberapa putaran, atau kadang mengutip sampah juga.

Peneliti : Mengenai kedisiplinan siswa pak?

Guru : Mereka sudah disiplin, walaupun ada juga beberapa yang kurang disiplin.

Peneliti : Kurang disiplin, contohnya pak?

- Guru : Ya itu, kadang gk pake pakaian rapi.
- Peneliti : Selain itu pak?
- Guru : Kadang gak pake simbol sekolah, atribut sekolah lainnya.
- Peneliti : Mengenai sopan santun siswa pak?
- Guru : Sebagaimana dari mereka menerapkan sopan santun yang baik, tapi tetap saja ada juga beberapa yang kurang baik sopan santunnya, tapi akan kami usahakan mengajarkan yang terbaik kepada para siswa.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak mengajarkan karakter yang baik kepada para siswa?
- Guru : Mengajarkan mana yang baik kepada mereka, mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Memberikan pemahaman kepada mereka.
- Peneliti : Mengenai tugas yang guru berikan kepada siswa, apakah siswa melaksanakan tugasnya pak?
- Guru : Untuk tugas sekolah, mereka sudah melaksanakannya dengan baik, semuanya berjalan lancar.
- Peneliti : Baik pak, terimakasih ya pak.
- Guru : Baik, sama-sama.

WAWANCARA 4

- Hari/Tanggal** : Jum'at 20 Mei 2022
- Lokasi** : SD Negeri 101380 Batang Pane III
- Informan** : Siswa Kelas V
- Fokus Pertanyaan** : Karakter (Kedisiplinan, sopan santun) siswa

Durasi : 3 menit 42 detik

Peneliti : Nama adik siapa?

Siswa : RP.

Peneliti : nama panggilannya RP, ya?

Siswa : iya bu.

Peneliti : Adik tadi berangkat sekolah jam berapa?

Siswa : Sekitar jam 7 lewat.

Peneliti : Jam 7 lewat ?

Siswa : 7 lewat lima

Peneliti : Masuk kelas jam?

Siswa : 8

Peneliti : Jadi gak terlambat ya?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Kalian sekolah pakai sepatu apa sandal?

Siswa : Sepatu.

Peneliti : Trus adik kok pakai sandal?

Siswa : Masih basah sepatunya.

Peneliti : Masih basah ya? Padahal semalam kan libur 2 hari, hari minggu dan senin.

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Jadi, sepatu adik beneran masih masih ?

Siswa : Hehe Males pake sepatu bu.

Peneliti : Adik, kalau guru sedang menjelaskan pelajaran, di perhatiin gak?

Siswa : Jarang.

Peneliti : Jarang merhatiin? Kenapa jarang?

Siswa : Gabut, bosen aja bu.

Peneliti : Bosen? Kenapa bosen? Penjelasan guru yang gak menarik atau Adik gak suka mata pelajarannya?

Siswa : Gak suka mata pelajarannya.

Peneliti : Mata pelajaran apa yang Adik gak suka?

Siswa : Agama, Tema sama Mtk

Peneliti : Agama, Tema dan Mtk ya?

Siswa : Iya.

Peneliti : Jadi, saat Guru menjelaskan mata pelajaran Agama, Tema dan Mtk, adik gak memperhatikan?

Siswa : Ya kadang merhatikan kadang enggak.

Peneliti : Jadi, Adik gak paham dong apa yang dijelaskan guru?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Kenapa bisa gak paham?

Siswa : Payah semua.

Peneliti : Jadi, saat Adik gak memperhatikan pelajaran, Adik ngapain di bangku?

Siswa : Ya mainan pulpen, coret-coret buku.

Peneliti : Berarti Adik kurang disiplin ya?

Siswa : Iya.

Peneliti : Itu gurunya negur gak sih kalo Adik mainan di bangku?

Siswa : Kadang Negur.

Peneliti : Terus setelah negur, ada hukumannya gak?

Siswa : Ada.

Peneliti : Hukumannya apa?

Siswa : Hukumannya biasanya lari-lari, muter-muter.

Peneliti : Terus?

Siswa : Kadang di jower.

Peneliti : Lari-lari dimana?

Siswa : Muterin lapangan, kadang 5 kali kadang 10 kali putaran.

Peneliti : Setelah dihukum Adik berubah gak? Atau masih mengulangi kesalahan yang sama?

Siswa : Berubah sikit-sikit.

Peneliti : Setelah itu, di ulangi lagi?

Siswa : Iya.

Peneliti : Jadi, Adik tau gak kalau yang Adik lakukan itu salah?

Siswa : Tau.

Peneliti : Tau, tapi Adik gak mau berubah?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Kenapa gak mau berubah?

Siswa : Ya karna pelajarannya payah gitu.

Peneliti : Jadi kalau ada tugas dari gurunya di mata pelajaran Agama, Tema dan Mtk, Adik kerjain gak?

Siswa : Kerjain.

Peneliti : Yang ngerjain siapa?

Siswa : Saya.

Peneliti : Tapi tadi Adik gak suka pelajarannya?

Siswa : Ya gak suka, di jawab ngawur-ngawur, salah-salahan.

Peneliti : Kalo jawabannya salah-salah, gurunya marah gak?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Gak ada hukuman?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Jadi Adik datang tepat waktu, ngerjain tugas dari guru, tapi Adik gak suka pelajarannya trus Adik gak mehatiin gurunya saat menjelaskan ya?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Tapi kalau ada tugas dari guru, selalu Adik kerjakan?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Trus saat dihukum karna salah, Adik mau di hukum?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Yasudah, terimakasih ya Dik.

Siswa : Iya bu.

WAWANCARA 5

Hari/Tanggal : Jum'at 20 Mei 2022

Lokasi : SD Negeri 101380 Batang Pane III

Informan : Siswi Kelas V

Fokus Pertanyaan : Karakter (Kedisiplinan, sopan santun) siswa

Durasi : 3 menit 19 detik

Peneliti : Nama adik siapa ya?

Siswa : KR bu.

Peneliti : Nama lengkapnya?

Siswa : KCAN.

Peneliti : Di panggil KR kan?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Kelas 5 kan?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : KR tadi berangkat kesekolah terlambat gak?

Siswa : Enggak, jam 7 tadi udah berangkat.

Peneliti : Masuk kelasnya jam 8 yah?

Siswa : iya.

Peneliti : Dikelas ini ada jadwal piketnya?

Siswa : Enggak, piketnya bareng-bareng.

Peneliti : Setiap hari bareng-bareng ya? Jadi kalo setiap hari piket bareng, itu pada piket semua atau ada yang gak mau piket?

Siswa : Ada yang gak piket juga.

Peneliti : Siapa aja? Orang yang sama atau orang yang berbeda?

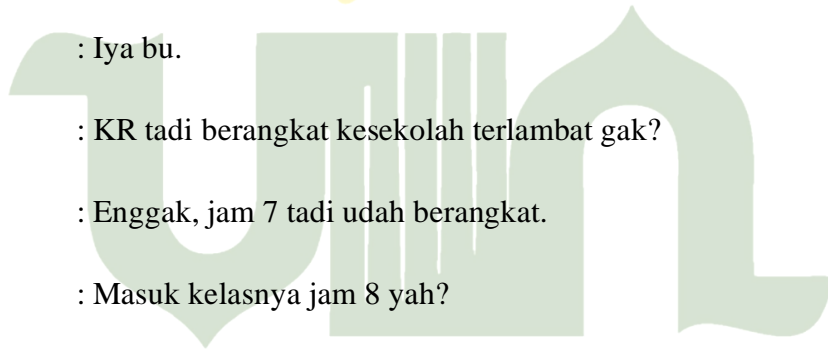
Siswa : Yang berbeda bu, laki-laki juga kadang piket gak mau.

Peneliti : Jadi yang piket perempuan aja?

Siswa : Iya.

Peneliti : Makanya kebersihan kelasnya kurang ya?

Siswa : Iya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti : Itu orang yang buang sampah sembarangan orang yang gak mau piket ya?

Siswa : Itu laki-lakinya yang gak mau buang sampah bu.

Peneliti : Terus, kalo gurunya menjelaskan pelajaran KR suka dengerin gurunya gak sih?

Siswa : Suka bu, tapi gimana yang ngomongnya, pokonya kek gitu lah.

Peneliti : Kek gitu gimana? Didengerin atau dipahami?

Siswa : Didengerin, kadang kalo ada yang gak paham, ditanyakan lagi.

Peneliti : KR ribut gak kalo guru menjelaskan pelajaran gitu?

Siswa : Enggak bu, cuman bisik-bisik doang sama temen.

Peneliti : Bisik-bisik sama temen, berarti ngobrol juga ya secara pelan-pelan biar guru gak denger?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Biasanya KR emangnya bisik-bisikan apa sama temannya?

Siswa : Bisik-bisik ngobrol aja bu sama temen sebangku.

Peneliti : Ouh, ngobrol di kelas ya?

Siswa : Iya bu, cuman ngobrol aja di kelas.

Peneliti : KR suka dengan cara gurunya mengajar?

Siswa : Suka bu.

Peneliti : Jadi, kalo KR ketauan bisik-bisik waktu gurunya menjelaskan, dimarahin gurunya gak?

Siswa : Enggak, ya di tengokin aja.

Peneliti : Ditengokin gurunya aja, KR udah ngerti?

Siswa : Ngerti.

Peneliti : Berarti KR sadar kalo salah?

Siswa : Iya.

Peneliti : Kalo udah di tengokin guru berarti KR gak bisik-bisik lagi sama kawannya?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Berarti fokus ke gurunya ya?

Siswa : Iya.

Peneliti : Dikelas ini kalau ada yang buang sampah sembarangan dihukum gak?

Siswa : Enggak, dimarahin aja.

Peneliti : Dinasehatin berarti?

Siswa : Iya.

Peneliti : Jadi yang dihukum cuman yang ribut dikelas, kalau yang mengganggu teman ada gak?

Siswa : Ada, kadang laki-laki kalo pelajarannya soal-soal gitu, mereka suka nyontek. Keliling-keliling gitu alasan minjem tipex, penggaris gitu, padahal sambil nyontek.

Peneliti : Berarti, banyak juga keributan saat proses belajar mengajar?

Siswa : Iya bu, banyak yang ribut kalau lagi belajar.

Peneliti : Kalau yang terlambat sudah tidak ada lagi ya?

Siswa : Enggak bu.

Peneliti : Cuman yang ribut, suka ganggu kawan ada, yang berantem ada?

Siswa : Ada bu, sering orang itu berantem bu.

Peneliti : Berantem pas proses belajar mengajar ada?

Siswa : Kadang pas belajar ada juga yg ribut bu, trus ejek-ejekan baru berantem di kelas bu. Tapi seringnya berantem pas istirahat bu.

Peneliti : Ooohh ada yang berantem juga ya?
Siswa : Ada bu, pas olahraga juga kadang ada yang berantem.
Peneliti : Kalau pakaian yang gak rapi?
Siswa : Banyak bu, ada yang gak pake tali pinggang, gak pake dasi gitu.
Peneliti : Selain itu?
Siswa : Kadang ada yang gak pake sepatu juga bu.
Peneliti : Ouhh begitu ya, berarti kurang disiplin ya?
Siswa : Iya bu.
Peneliti : Terimakasih ya KR.
Siswa : Iya bu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA 6

Hari/Tanggal : Jum'at 20 Mei 2022
Lokasi : SD Negeri 101380 Batang Pane III
Informan : Siswi Kelas V
Fokus Pertanyaan : Karakter (Kedisiplinan, sopan santun) siswa
Durasi : 3 menit 40 detik
Peneliti : Nama adik siapa ya?

Siswa : MFS.

Peneliti : Di panggil MJ ya?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : MJ sudah kelas 5 ya?

Siswa : Iya

Peneliti : MJ kalo lagi dalam kegiatan proses belajar mengajar, merhatiin guru gak sih?

Siswa : Merhatiin.

Peneliti : Manja ikutan ribut di kelas juga?

Siswa : Kadang ikutan ribut juga.

Peneliti : Ribut saat proses belajar mengajar dalam kelas?

Siswa : Iya, mereka ngajak ngobrol, jadi ikutan ribut juga di kelas.

Peneliti : Di kelas ini ada gak sih siswa yang suka ngomong kasar?

Siswa : Ada, ada itu yang ngomongnya kasar bu.

Peneliti : Ngomong pantang gitu?

Siswa : Ada bu, banyak kadang yg ngomong-ngomong pantang gitu bu.

Peneliti : Contoh ngomong kasar sama pantangnya gimana itu?

Siswa : Orang itu suka ejek-ejekan Orang tua bu, kadang sering juga manggil-manggil nama binatang bu.

Peneliti : Nama binatang, itu gimana?

Siswa : Itu loh bu, Aduh payah ngomongnya bu, Amit ya buk, orang itu suka bilang Monyet, anjing, babi.

Peneliti : Itu ngomong kasar dan pantangnya saat lagi jam pelajaran di kelas atau saat main-main di luar kelas ya?

Siswa : Ngomong kasar di dalam kelas juga, di luar kelas juga.

Peneliti : Ngomong kasar gimana ya? Apakah berantem gitu?

Siswa : Iya, orang itu kadang berantem gitu, menggarain temen ngomong pantang, baru ngajak berantem.

Peneliti : Siapa temen MJ yang suka begitu?

Siswa : Itu si JN sama temen-temennya bu.

Peneliti : Kalau ada siswa yang ngomong kasar dan pantang ketika ada guru, apa gurunya gak menegur?

Siswa : Kadang ditegur.

Peneliti : Ouh di tegur ya, kalau yang jalan-jalan ketika proses belajar mengajar ada gak?

Siswa : Banyak bu yang suka jalan-jalan di kelas.

Peneliti : MJ ikutan temen-temen yang ribut dan jalan-jalan di kelas juga gak?

Siswa : Kadang ikutan jalan-jalan dikelas juga.

Peneliti : Ikutan ribut sama jalan-jalan di kelas pas ada guru juga. Kenapa kalian jalan-jalan di kelas pas waktu proses belajar mengajar?

Siswa : Kan jalan-jalan mau nyari contekan bu.

Peneliti : Ha? Contekan apa ya?

Siswa : Contekan jawaban soal-soal gitu.

Peneliti : Ouh, MJ suka nyontek juga?

Siswa : Iya, kadang-kadang Nyontek.

Peneliti : MJ suka nyontek siapa ya?

Siswa : Malu bu.

Peneliti : Malu kenapa?

Siswa : Aku suka nyontek NV.

Peneliti : Kenapa MJ nyontek? Apa manja gak dapat jawaban pertanyaan atau tugas dari guru ya?

Siswa : Iya, gak tau jawabannya jadi nyontek aja.

Peneliti : Berarti MJ gak paham pelajaran dan gak bisa menjawab pertanyaan dan tugas dari guru karena MJ suka ribut dan jalan-jalan di kelas ya pas guru mengajar?

Siswa : Iya, gara-gara itu jadi gak paham jawabannya bu.

Peneliti : Berarti MJ sering tidak memperhatikan guru ya?

Siswa : Iya Kadang-kadang.

Peneliti : Makanya MJ sering tidak paham materi pelajaran yang sudah di jelasin guru ya?

Siswa : Iya karna gak paham makanya nyari contekan bu.

Peneliti : Itu artinya MJ tidak mengikuti disiplin dan peraturan kelas ya ketika dalam kegiatan proses belajar mengajar?

Siswa : iya.

Peneliti : MJ juga tidak menerapkan sopan santun siswa yang baik ya ketika di dalam kelas?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Kalau MJ dan teman-teman ribut dan suka jalan-jalan di kelas, itu di tegur guru gak sih?

Siswa : Ditegur.

Peneliti : Di tegur ya, di hukum gak?

Siswa : Di hukum.

Peneliti : Hukumannya apa itu?

Siswa : Hukumannya kadang disuruh berdiri di depan kelas, kadang di jower kupingnya.

Peneliti : Ouh, setelah di hukum guru, MJ masih mengulangi kesalahan yg sama? Apa masih suka ribut dan jalan-jalan di kelas lagi?

Siswa : Enggak.

Peneliti : Jadi, kalau belajar mata pelajaran Pkn, kalian belajar apa saja ya?

Siswa : Belajar pancasila, undang-undang, kadang gotong royong sama sopan santun.

Peneliti : Berarti sopan santun di pelajari juga kan dalam pelajaran PKN?

Siswa : Iya.

Peneliti : Jadi kenapa MJ gak menerapkan sikap sopan santun ?

Siswa : Lupa bu.

Peneliti : Ouh, makasih ya MJ.

Siswa : Iya bu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA 7

Hari/Tanggal : Jum'at 20 Mei 2022

Lokasi : SD Negeri 101380 Batang Pane III

Informan : Siswa Kelas V

Fokus Pertanyaan : Karakter (Kedisiplinan, sopan santun) siswa

Durasi : 3 menit 29 detik

Peneliti : Nama adik siapa ya?

Siswa : JA.

Peneliti : Nama panggilannya?

Siswa : JN.

Peneliti : JN sudah kelas 5 kan?

Siswa : Iya.

Peneliti : Wali kelasnya ibu siapa sih?

Siswa : Ibu TN.

Peneliti : JN tadi pagi berangkat sekolah jam berapa ya?

Siswa : Jam 7 lewat 18.

Peneliti : Tidak terlambat ya?

Siswa : Enggak.

Peneliti : JN ribut juga gak sih ketika dalam proses belajar mengajar?

Siswa : Suka ribut juga sama orang itu.

Peneliti : Orang itu siapa ya?

Siswa : Teman-teman yang lain.

Peneliti : Ouh, kalau kalian ribut ditegur guru kan?

Siswa : Ditegur kadang-kadang, kalau kami ribut.

Peneliti : Kalian kenapa bisa ribut ya? Apa kalian bercanda atau ngapain sih?

Siswa : Ya ribut karna cerita-cerita mau mancing.

Peneliti : Berarti cerita untuk membuat rencana bermain setelah pulang sekolah ya?

Siswa : Iya, kan cerita mau mancing.

Peneliti : Jadi pas guru menjelaskan pelajaran, JN dan teman-teman juga sering bercerita hal seperti itu?

Siswa : Iya, cerita sama kawan aja bu.

Peneliti : Kenapa gak cerita ketika jam istirahat saja? Atau ketika jam pelajaran sudah selesai?

Siswa : Bosan aja gitu.

Peneliti : Bosan kenapa?

Siswa : Dengerinnya bosan.

Peneliti : Dengerin siapa bosan?

Siswa : Bosan dengerin gurunya jelaskan pelajaran gitu, kadang-kadang payah gitu bu.

Peneliti : Apanya yang payah JN?

Siswa : Dengerin gurunya payah bu, susah pelajarannya, bosan kali dengerinnya.

Peneliti : Trus, kalau JN ngomong sama kawan di kelas, pernah ngomong kasar juga gak?

Siswa : Kadang kalau palak, ya kayak gitu lah bu, kadang nomong pantang juga.

Peneliti : Jadi kalau palak, omongannya kasar dan pantang ya sama kawan?

Siswa : Iya bu, kawannya buat sering buat palak jadi berantemlah.

Peneliti : Trus, kalau berantem di dalam kelas, ditegur guru kan?

Siswa : Ditegur Juga.

Peneliti : JN sama temannya yang di tegur?

Siswa : Iya, sama kawan.

Peneliti : Dihukum juga?

Siswa : Iya, dihukum kadang.

Peneliti : Hukumannya apa?

Siswa : Dihukum kadang di pukul pakai penggaris balok yang panjang itu, dipukul tangannya.

Peneliti : JN tau kan itu dihukum karna JN dan teman-teman salah?

Siswa : Tau bu.

Peneliti : Setelah JN di hukum sama guru, kalian berubah gak? Atau tetap suka berantem?

Siswa : Kadang berubah, kadang kalau gurunya asik ya berubah.

Peneliti : Gurunya asik, siapa ya?

Siswa : Guru penjas, pak UD.

Peneliti : Jadi kalau gurunya asik JN gak ribut dan gak berantem sama teman ya di dalam kelas?

Siswa : Iya, kalo gurunya asik ya gak cerita sama kawan.

Peneliti : Tapi kalau gurunya gak asik, JN malah ngobrol sama teman di dalam kelas?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Berarti JN tidak menerapkan disiplin dan sopan santun ya?

Siswa : Iya, enggak.

Peneliti : Kalau tugas dari guru, JN kerjakan gak?

Siswa : Kerjain.

Peneliti : Ouh, terimakasih ya JN.

Siswa : Iya, sama-sama bu.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa 17- Jum'at 20 Mei 2022

Lokasi : SD Negeri 101380 Batang Pane III

Objek Pengamatan : Sekolah Dasar Negeri 101380 Batang Pane III

Fokus Pengamatan : Siswa Kelas V

Durasi : 17-20 Mei 2022

KISI-KISI	FAKTA	OPINI
-----------	-------	-------

Sekolah	Sekolah ini berdiri sejak tahun 1984.	Sekolah ini sudah lama berdiri
Alamat sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini terletak di desa Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. 2. Sekolah ini terletak di daerah permukiman warga. 3. Alat transportasi umum tidak ditemukan di daerah sekolah ini sehingga para siswa selalu di antar-jemput oleh para Orang Tua/Wali mereka, sebagian siswa memilih bersepeda dan berjalan kaki menuju ke Sekolah. 	Lokasi sekolah ini mudah dijangkau oleh para siswa karena sekolah ini berada di tengah permukiman warga.
Ruang kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki 12 ruangan kelas. 2. Ruangan kelasnya berukuran 8 m x 7 m. 3. Ruangan kelas 1 sampai kelas 5 memiliki lantai keramik, ruangan kelas 6 memiliki lantai semen. 4. Disetiap ruangan kelas memiliki 6 jendela dan satu pintu. 	Sekolah ini memiliki ruangan kelas yang besar
Ruangan kantor guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki 1 ruangan kantor guru. 2. Ruangan untuk kantor guru berukuran 8 m x 7 m. 	Ruangan guru di Sekolah ini besar dan juga luas.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ruang guru juga memakai lantai keramik. 4. Di dalam ruangan guru tersedia 13 meja dan 15 kursi. 5. Di dalam ruangan guru juga tersedia Wi-fi Sekolah. 6. Di dalam ruangan guru juga tersedia 2 buah kipas angin. 7. Di dalam ruangan guru juga tersedia 2 buah jam dinding. 8. Di dalam ruangan guru juga tersedia 1 buah cermin. 9. Di dalam ruangan guru juga tersedia 1 buah tong sampah. 10. Di dalam ruangan guru juga tersedia 1 buah lemari. 11. Di dalam ruangan guru juga memiliki 15 jendela. 	
Ruang Kamar Mandi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki 4 kamar mandi, 2 kamar mandi untuk guru dan siswa laki-laki, 2 kamar mandi untuk guru dan siswa perempuan. 2. Penyaluran air di sekolah ini tidak bagus, sehingga para siswa laki-laki yang harus mengambil air dari kolam, kemudian mengisi persediaan air untuk kebutuhan di kamar mandi. 	Kamar mandi yang disediakan berukuran sedang dan tidak bersih.

	<p>3. Kamar mandi yang disediakan di Sekolah ini berukuran 2 m x 2 m</p>	
Ruangan perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki 1 ruangan untuk perpustakaan. 2. Ukuran ruangan perpustakaan adalah 8 m x 7 m. 3. Ruangan perpustakaan sekolah ini selalu di kunci dan tidak pernah lagi digunakan para siswa, sehingga buku-buku di dalam ruangan perpustakaan tidak terawat. 4. Di dalam ruangan perpustakaan ada 4 rak buku. 5. Di dalam ruangan perpustakaan ada 5 meja dan 10 kursi. 6. Di dalam ruangan perpustakaan tersedia 1 buah jam dinding. 	<p>Perpustakaan di Sekolah ini berukuran besar akan tetapi tidak bersih, tidak rapi dan kurang terawat.</p>
Halaman Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman sekolah di tanami pohon-pohon dan juga bunga-bunga. 2. Halaman Sekolah ini berukuran 25 m x 30 m. 3. Di halaman sekolah juga terdapat 1 buah lapangan volly berukuran 9 m x 18 m. 	<p>Sekolah ini memiliki halaman yang cukup luas untuk tempat bermain para siswa ketika mata pelajaran Olahraga.</p>
Papan Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis yang digunakan di Sekolah adalah papan tulis putih dan memakai spidol hitam. 	<p>Papan tulis yang digunakan bagus dan baik dalam menunjang proses Belajar Mengajar.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> Ukuran papan tulis berukuran 120 cm x 200 cm. 	
Meja dan Kursi	<ol style="list-style-type: none"> Meja dan kursi yang di pakai adalah berbahan dasar dari kayu. Meja dan kursi yang digunakan masih bagus dan baik. 	Meja dan kursi yang digunakan dalam keadaan bagus dan baik dalam menunjang proses belajar mengajar.
Pakaian Siswa	<ol style="list-style-type: none"> Siswa laki-laki banyak yang mengeluarkan baju. Beberapa siswa memakai sandal dan tidak memakai sepatu ke Sekolah. Siswa laki-laki banyak yang tidak memakai dasi. Beberapa siswa tidak memakai tali pinggang ke sekolah. 	Pakaian yang digunakan beberapa siswa kurang mencerminkan diri sebagai seorang pelajar yang baik.
Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> Siswa berbicara dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa tidak memperhatikan pelajaran yang di jelaskan oleh guru. Siswa berjalan-jalan di dalam ruangan kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Siswa menyontek ketika di beri tugas di sekolah. Siswa mengganggu dan mengolok-olok teman ketika 	Proses belajar mengajar kurang kondusif.

	<p>proses belajar mengajar berlangsung.</p>	
<p>Kebersihan Kelas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan kelas tidak terjaga, Dilihat dari banyak sampah berserakan di dalam kelas, seperti sampah plastik jajan yang berserakan di bawah meja dan kursi siswa, ada juga sampah bekas kertas siswa yang berserak di bawah meja dan kursi siswa. 2. Sampah berserakan karna siswa tidak membuang sampah di tempat sampah . 3. Sapu tidak disusun rapi, karna sapu yang berada di sudut kelas tidak ditata secara benar dan berantakan. 4. Meja dan kursi tidak tertata rapi, terlihat dari tatanan meja dan kursi siswa yang berantakan susunannya. 	<p>Kelas V kurang layak digunakan pada proses belajar mengajar.</p>
<p>Sikap Siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan keributan di kelas karna saling ejek dengan temannya, suka ngobrol di kelas dengan teman, jalan-jalan di kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. 2. Beberapa siswa tidak menerapkan disiplin yang baik, karna suka tidak pakai sepatu ke sekolah, tidak memakai 	<p>Siswa Kurang sopan, Siswa kurang disiplin, Siswa kelas V kurang dalam mencerminkan diri sebagai peserta didik yang baik</p>

	<p>simbol sekolah, tidak memakai dasi.</p> <p>3. Siswa berkata kasar kepada teman, menggunakan nama-nama hewan untuk mengejek teman.</p> <p>4. Siswa mengejek teman dengan menggunakan nama hewan seperti mengatai teman dengan nama hewan, seperti: Monyet, Anjing, babi.</p>	
--	--	--



Lampiran 6

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Guru





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JATARA MEDAN



2. Wawancara dengan Siswa





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Endang Wahyana Sari
Nim : 0306183187
Tempat, Tanggal Lahir : Cikampak, 02 Maret 2000

Alama : Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur
Kabupaten Padang Lawas Utara
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (dua) dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sabaruddin Ritonga
Nama Ibu : Maslih Siregar
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur
Kabupaten Padang Lawas Utara

Jenjang Pendidikan

- 1. SD Negeri 101380 Batang Pane III 2006-2012**
- 2. MTsS Al-Jam'iyatul Washliyah Batang Pane III 2012-2015**
- 3. MAS Al-Mukhtariyah Sungai Dua Portibi 2015-2018**
- 4. S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018-2022**